

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan antara depresi dengan kualitas hidup wanita daerah banjir di Perumahan Bengkuring Kelurahan Sempaja Timur tahun 2020 di dapatkan kesimpulan bahwa :

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan usia responden wanita di Perumahan Bengkuring terbanyak adalah usia 18-25 tahun sebanyak 205 responden (67,8%) dan terendah pada usia 61 – 65 sebanyak 3 responden (1,0%). suku responden terbanyak adalah Banjar sebanyak 105 responden (34,5%) dan terendah suku Kutai dan Bugis frekuensi sama yaitu 33 responden (10,9%). Agama terbanyak adalah Islam sebanyak 282 responden (92,8%). Status hubungan terbanyak adalah Belum Menikah sebanyak 191 responden (62,8%) dan terendah adalah Janda sebanyak 7 responden (2,3%). Tingkat Pendidikan terbanyak adalah SMA/SMK/MA sebanyak 215 responden (70,7%) dan yang terendah adalah Doktor (S3) sebanyak 1 responden (0,3%). Status pekerjaan terbanyak adalah Tidak bekerja sebanyak 212 responden (69,7%) dan Bekerja sebanyak 92 (30,3%). pekerjaan di Perumahan Bengkuring terbanyak adalah Mahasiswa sebanyak

125 responden (41,1%) dan yang terendah adalah dosen sebanyak 2 responden (0,7%). pendapatan per-bulan tertinggi adalah >1.000.000 sebanyak 217 responden (71,3%).

2. Karakteristik Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan hasil nilai mean depresi yaitu 17,42. Berdasarkan 95% CI didapatkan lower bound 16,71 dan upper bound 18,13 dengan nilai median 17,00. Skor minimum sebanyak 0 sedangkan nilai maksimum 35 dengan standar deviasi 6,311. Pada kualitas hidup domain 1 (fisik) didapatkan hasil mean yaitu 62,57. Berdasarkan 95% CI didapatkan lower bound 61,20 dan upper bound 63,93 dengan nilai median 63,00. Skor minimum sebanyak 19 sedangkan nilai maksimum 94 dengan standar deviasi 12,060. Pada domain 2 (psikologis) didapatkan hasil mean yaitu 60,23. Berdasarkan 95% CI didapatkan lower bound 58,67 dan upper bound 61,80 dengan nilai median 56,00. Skor minimum sebanyak 6 sedangkan nilai maksimum 94 dengan standar deviasi 13,881. Pada domain 3 (hubungan sosial) yaitu 60,81. Berdasarkan 95% CI didapatkan lower bound 58,69 dan upper bound 62,28 dengan nilai median 56,00. Skor minimum sebanyak 0 sedangkan nilai maksimum 100 dengan standar deviasi 15,888. Dan pada domain 4 (lingkungan) didapatkan hasil mean yaitu 57,25. Berdasarkan 95% CI didapatkan lower bound 55,85 dan

upper bound 58,65 dengan nilai median 56,00. Skor minimum sebanyak 13 sedangkan nilai maksimum 94 dengan standar deviasi 12,361.

Terdapat hubungan signifikan antara variable depresi dengan kualitas hidup pada domain 1 dengan nilai *p-value* $(0,001) \leq (0,05)$, dan koefisien korelasi $(-0,190)$. Dari hasil yang didapatkan maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antar depresi dengan kualitas hidup domain fisiki dengan nilai koefisien korelasi $(-0,190)$ tingkat kekuatan hubungan tersebut bersifat negative sehingga hubungan antara kedua variable tersebut bersifat tidak searah dan dapat diartikan semakin tinggi depresi maka semakin rendah nilai kualitas hidup pada domain fisik dan kekuatan korelasi yang didapatkan lemah.

Terdapat hubungan antara depresi dengan kualitas hidup pada domain 2 (psikologis) dengan nilai *p-value* $(0,000) \leq (0,05)$, dan nilai koefisien korelasi $(-0,225)$. Dari hasil yang didapatkan maka bisa dikatakan bahwa terdapat hubungan antara depresi dengan kualitas hidup domain psikologis dengan nilai koefisien $(-0,225)$ tingkat kekuatan hubungan tersebut bersifat negative sehingga hubungan antara kedua variable tersebut bersifat tidak searah dan dapat diartikan semakin tinggi depresi maka semakin rendah nilai kualitas hidup pada domain hubungan

social dan kekuatan kolerasi koefesien yang di dapatkan sangat lemah.

Terdapat hubungan antara depresi dengan kualitas hidup pada domain 3 (hubungan sosial) dengan nilai $p\text{-value}$ $(0,006) \leq (0,05)$, dan nilai koefesien kolerasi $(-0,157)$. Dari hasil yang didapatkan maka bisa dikatakan bahwa terdapat hubungan antara depresi dengan kualitas hidup domain psikologis dengan nilai koefesien $(-0,157)$ tingkat kekuatan hubungan tersebut bersifat negative sehingga hubungan antara kedua variable tersebut bersifat tidak searah dan dapat diartikan semakin tinggi depresi maka semakin rendah nilai kualitas hidup pada domain hubungan social dan kekuatan kolerasi koefesien yang di dapatkan sangat lemah.

Terdapat hubungan antara depresi dengan kualitas hidup domain 4 (lingkungan) dengan hasil nilai $p\text{-value}$ $(0,006) \leq (0,05)$ dengan nilai koefesien kolerasi $(-0,157)$. Dari hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara depresi dengan kualitas hidup domain lingkungan dengan nilai koefesien $(-0,157)$ tingkat kekuatan hubungan tersebut bersifat negative sehingga hubungan antara kedua variable tersebut bersifat tidak searah dan dapat diartikan semakin tinggi depresi maka semakin rendah nilai kualitas hidup domain lingkungan dan nilai kekuatan pada kolerasi tersebut lemah.

B. Saran

1. Bagi BPBD Kota Samarinda

Dapat dijadikan data dan menjadi acuan dalam upaya mengurangi atau pencegahan stress jika terjadi bencana banjir maupun bencana lainnya.

2. Bagi Institusi

a. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan awalan untuk melakukan atau pengembangan pada penelitian selanjutnya

b. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan suatu referensi dalam penelitian selanjutnya

c. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan yang bermanfaat dalam pelajaran Keperawatan Jiwa

3. Bagi peneliti selanjutnya

a. Adapun saran yang perlu di perhatikan untuk peneliti selanjutnya yaitu diharapkan untuk lebih banyak mendapatkan sumber terkait dengan factor depresi dan kualitas hidup.

b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan motivasi untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut, melihat variable dalam penelitian ini masih banyak yang belum diteliti dan diharapkan sampel pada penelitian selanjutnya dapat lebih memadai untuk mendukung jalannya penelitian.